



***The Effect of Audiovisual Health Education on Cervical Cancer Early Detection and Prevention Knowledge Among Female Students***

**Pengaruh Pendidikan Kesehatan Audiovisual tentang Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker Serviks terhadap Pengetahuan Siswi**

**Feliksia Bas<sup>1</sup>, Simon Kleden<sup>2</sup>, Antonia Hamu<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>Poltekkes Kemenkes Kupang

**ABSTRACT**

*Cervical cancer remains a major global health concern, particularly in Indonesia, where it accounts for a significant proportion of cancer cases among women. This study aimed to determine the effect of audiovisual-based health education on knowledge regarding early detection and prevention of cervical cancer among female students at Sint Carolus Kupang Catholic High School. A quantitative pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach was employed. The research was conducted at the school in 2023, involving all 35 Grade XI female students as the sample, divided into three study groups. The independent variable was health education using audiovisual media, and the dependent variable was students' knowledge level. Data were collected through structured questionnaires administered before and after the intervention and analyzed using the Wilcoxon signed-rank test. Results showed a statistically significant increase in knowledge scores after the intervention ( $p = 0.000 < 0.05$ ). The findings indicate that audiovisual health education effectively improves students' understanding of cervical cancer prevention and early detection. It is recommended that the school integrate such educational strategies into its health curriculum to promote long-term awareness and preventive behavior among adolescents.*

*Keywords: Cervical cancer, Health education, audiovisual media, early detection, prevention*

**ABSTRAK**

Kanker serviks masih menjadi masalah kesehatan global, terutama di Indonesia, dengan proporsi kasus yang tinggi pada perempuan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan berbasis audiovisual terhadap pengetahuan deteksi dini dan pencegahan kanker serviks pada siswi SMA Katolik Sint Carolus Kupang. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimen menggunakan rancangan one-group pretest-posttest. Penelitian dilaksanakan di sekolah tersebut pada tahun 2023 dengan populasi seluruh siswi kelas XI dan sampel sebanyak 35 responden yang dibagi dalam tiga kelompok. Variabel independen adalah pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual, sedangkan variabel dependen adalah tingkat pengetahuan siswi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur sebelum dan sesudah intervensi, lalu dianalisis menggunakan uji Wilcoxon. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pada skor pengetahuan setelah intervensi ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Simpulan penelitian menyatakan bahwa pendidikan kesehatan bermedia audiovisual berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan siswi tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks. Disarankan agar sekolah memasukkan strategi edukasi serupa ke dalam kurikulum kesehatan guna menumbuhkan kesadaran dan perilaku pencegahan sejak dini.

Kata Kunci: Kanker serviks, Pendidikan kesehatan, media audiovisual, deteksi dini, pencegahan

*Corresponding Author:* Feliksia Bas, Poltekkes Kemenkes Kupang, Email: [elmabas76@gmail.com](mailto:elmabas76@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pengetahuan tentang kanker serviks sangat penting karena berperan besar dalam membentuk perilaku individu terkait deteksi dini dan pencegahan penyakit tersebut. Kurangnya pemahaman dapat menyebabkan keterlambatan dalam mengenali gejala maupun mengambil langkah pencegahan, sehingga meningkatkan risiko terjadinya komplikasi hingga kematian (Nilawati, 2018). Di tingkat global, World Health Organization (WHO, 2020) melaporkan bahwa terdapat sekitar 604.000 kasus baru kanker serviks dan 342.000 kematian setiap tahunnya. Di Indonesia, beban kanker serviks sangat tinggi; berdasarkan data GLOBOCAN (2020), dari total 396.914 kasus kanker baru, sebanyak 36.633 kasus (9,2%) merupakan kanker serviks. Angka ini menjadikan kanker serviks sebagai penyebab kematian nomor dua di kalangan perempuan di Indonesia (Sari & Rizkiana, 2023; Metha dkk., 2023). Lebih mengkhawatirkan lagi, kasus tidak hanya terjadi pada perempuan dewasa, tetapi juga mulai ditemukan pada remaja usia 15–24 tahun (Alfiana, 2018).

Di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), situasinya tidak jauh berbeda. Data Riset Kesehatan Dasar (2013) menunjukkan peningkatan prevalensi kanker serviks dari 1,4 per 1.000 penduduk pada tahun 2010 menjadi 247.792 kasus pada 2013, dengan Kota Kupang termasuk wilayah yang melaporkan hasil pemeriksaan IVA positif (Yana, 2019). Pada periode Januari–Mei 2021 saja, RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang mencatat 38 kasus baru (Putri dkk., 2022). Fakta ini menunjukkan perlunya intervensi edukasi sejak usia remaja, mengingat masa remaja merupakan waktu strategis untuk menanamkan kesadaran kesehatan reproduksi jangka panjang.

Salah satu upaya efektif untuk meningkatkan pengetahuan adalah melalui pendidikan kesehatan berbasis media audiovisual. Media ini mampu menyajikan informasi secara visual dan auditori, sehingga lebih menarik, mudah dipahami, meningkatkan retensi memori, serta dapat digunakan berulang kali di berbagai tempat dan waktu (Utami & Mardiana, 2021). Berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa media audiovisual efektif meningkatkan pengetahuan, sikap, dan bahkan motivasi untuk melakukan skrining kanker serviks pada wanita usia subur (Muharni & Purwanti, 2023; Izmi dkk., 2023; Fitto dkk., 2021). Namun, sebagian besar studi tersebut berfokus pada perempuan dewasa atau ibu rumah tangga, sementara intervensi pada remaja putri khususnya di sekolah menengah atas masih terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh pendidikan kesehatan tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks menggunakan media audiovisual terhadap pengetahuan siswi di SMA Katolik Sint Carolus Kupang? Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tersebut, sedangkan tujuan khususnya meliputi: (1) mengidentifikasi tingkat pengetahuan siswi sebelum intervensi, (2) mengidentifikasi tingkat pengetahuan setelah intervensi, dan (3) menganalisis pengaruh media audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan tersebut.

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian dapat menjadi referensi akademik bagi institusi pendidikan seperti Poltekkes Kupang dan mahasiswa dalam pengembangan riset selanjutnya. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan siswi SMA tentang kanker serviks, memberikan informasi bermanfaat bagi masyarakat khususnya remaja putri dan memperkaya pengalaman ilmiah penulis sebagai bagian dari persyaratan kelulusan.

Keaslian penelitian ini terletak pada fokusnya pada remaja putri usia sekolah menengah atas di Kota Kupang, wilayah dengan beban kanker serviks tinggi namun minim intervensi berbasis sekolah. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang mayoritas menasar wanita usia subur atau ibu rumah tangga, penelitian ini menjangkau kelompok usia yang lebih muda sebagai upaya pencegahan primer jangka panjang. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam strategi promosi kesehatan reproduksi di tingkat sekolah menengah, khususnya di wilayah Nusa Tenggara Timur.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain pra-eksperimen berbentuk one-group pretest-posttest design, yaitu melibatkan satu kelompok subjek yang diukur pengetahuannya sebelum dan sesudah diberikan intervensi (Nursalam, 2015). Penelitian dilaksanakan di SMA Katolik Sint Carolus Kupang pada 17–30 April 2024. Populasi target adalah seluruh siswi di sekolah tersebut, sedangkan populasi terjangkau adalah 35 siswi kelas XI, yang juga menjadi sampel penelitian karena memenuhi kriteria inklusi dan dipilih melalui teknik purposive sampling (Amin dkk., 2023; Ketut, 2022). Variabel independen adalah pendidikan kesehatan tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks menggunakan media audiovisual, sedangkan variabel dependennya adalah pengetahuan siswi mengenai topik tersebut. Intervensi berupa penyuluhan selama 30 menit yang mencakup materi definisi, penyebab, gejala, faktor risiko, pencegahan, dan pengobatan kanker serviks, disampaikan dua kali dalam minggu kedua penelitian (Seki & Fayasari, 2019).

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya (Febriawanfi, 2014), diberikan pada minggu pertama (pretest) dan minggu ketiga (posttest). Data dianalisis secara kuantitatif melalui tahapan editing, coding, dan tabulasi (Rahmadi, 2011), lalu diuji normalitas distribusinya. Karena data tidak berdistribusi normal ( $p < 0,05$ ), digunakan uji non-parametrik Wilcoxon untuk menilai pengaruh intervensi

(Indra, 2022). Hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi, tabel frekuensi, dan statistik deskriptif untuk mendukung interpretasi temuan secara ilmiah.

**HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Katolik Sint Carolus Kupang pada bulan April 2024 dengan melibatkan 35 siswi kelas XI sebagai responden. Karakteristik demografi responden menunjukkan bahwa sebagian besar berusia 16 tahun (45,7%), memiliki berat badan 41–50 kg (65,7%), tinggi badan 151–160 cm (68,6%), dan mayoritas (94,3%) tidak memiliki riwayat kanker serviks dalam keluarga (Tabel 1). Sebelum intervensi, tingkat pengetahuan responden tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks masih rendah; hanya 17,1% yang memiliki pengetahuan baik, sementara 42,9% berada pada kategori cukup dan 40,0% berada pada kategori kurang (Tabel 2). Setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual, terjadi peningkatan signifikan: sebanyak 68,6% responden mencapai tingkat pengetahuan baik, 31,4% berada pada kategori cukup, dan tidak ada lagi yang berada pada kategori kurang. Uji statistik Wilcoxon menunjukkan nilai  $p = 0,000 (< 0,05)$ , yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari intervensi media audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan siswi (Tabel 3).

Tabel 1. Karakteristik Responden di SMA Katolik Sint Carolus Kupang

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Usia		
15 tahun	1	2,9
16 tahun	16	45,7
17 tahun	14	40,0
18 tahun	4	11,4
Berat Badan		
<40 kg	9	25,7
41-50 kg	23	65,7
51-60 kg	3	8,6
Tinggi Badan		
141-150 cm	9	25,7
151-160 cm	24	68,6
>160 cm	2	5,7
Riwayat Keluarga		
Ya	2	5,7
Tidak	33	94,3
Total	35	100,0

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Intervensi SMA Katolik Sint Carolus Kupang

Tingkat Pengetahuan	Pretest (N)	Pretest (%)	Posttest (N)	Posttest (%)
Baik	6	17,1	24	68,6
Cukup	15	42,9	11	31,4
Kurang	14	40,0	0	0,0
Total	35	100,0	35	100,0

Tabel 3. Uji Wilcoxon untuk Pengaruh Media Audiovisual terhadap Pengetahuan

Variable	N	Mean Rank	P-Value
Pretest	35	1,77	0,000
Posttest	35	2,69	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan siswi tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks. Temuan ini selaras dengan tujuan penelitian yang ingin mengidentifikasi perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi serta menganalisis pengaruh media tersebut. Peningkatan proporsi pengetahuan baik dari 17,1% menjadi 68,6% mengindikasikan bahwa media audiovisual efektif sebagai sarana edukasi bagi remaja. Hal ini dapat dijelaskan melalui prinsip pembelajaran multisensory yakni kombinasi pembelajaran visual dan auditori dalam media audiovisual memperkuat pemrosesan informasi di otak, sehingga memudahkan pemahaman dan retensi jangka panjang (Utami & Mardiana, 2021).

Fakta bahwa sebagian besar responden awalnya memiliki pengetahuan kurang atau cukup mencerminkan rendahnya akses informasi kesehatan reproduksi di lingkungan sekolah menengah. Padahal, remaja usia 15–18 tahun merupakan kelompok strategis untuk edukasi pencegahan primer, mengingat infeksi HPV penyebab utama kanker serviks sering terjadi segera setelah aktivitas seksual pertama (Alfiana, 2018). Intervensi yang dilakukan selama 30 menit dengan materi terstruktur ternyata cukup untuk mengubah tingkat pengetahuan secara signifikan, sebagaimana dibuktikan oleh uji Wilcoxon ( $p = 0,000$ ). Hasil ini konsisten dengan penelitian serupa yang menemukan efektivitas media audiovisual dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap terkait kanker serviks pada wanita usia subur (Muharni & Purwanti, 2023; Izmi dkk., 2023).

Keberhasilan intervensi ini juga menunjukkan potensi besar penerapan strategi serupa di sekolah-sekolah lain, khususnya di wilayah dengan akses layanan kesehatan terbatas seperti Nusa Tenggara Timur. Dengan memanfaatkan teknologi sederhana seperti proyektor atau ponsel pintar, sekolah dapat secara mandiri menyelenggarakan edukasi kesehatan reproduksi tanpa bergantung pada tenaga kesehatan. Oleh karena itu, temuan ini tidak hanya menjawab tujuan penelitian, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi kebijakan sekolah dalam memasukkan materi kanker serviks ke dalam kurikulum ekstrakurikuler atau program UKS.

## PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks menggunakan media audiovisual mampu meningkatkan pengetahuan siswi SMA Katolik Sint Carolus Kupang. Sebelum intervensi, sebagian besar responden berada pada kategori pengetahuan cukup, bahkan ada yang masih kurang. Setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media audiovisual, terjadi peningkatan signifikan, di mana mayoritas responden berpindah ke kategori pengetahuan baik. Hal ini didukung oleh berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media audiovisual efektif dalam meningkatkan pemahaman karena mampu menarik perhatian, memberikan gambaran nyata, serta memperkuat retensi memori. Media ini juga praktis dapat diputar berulang kali, diakses kapan saja, dan menyajikan informasi secara persuasif melalui kombinasi gambar dan suara. Peningkatan pengetahuan ini penting karena berpotensi mengubah sikap dan mendorong perilaku pencegahan kanker serviks sejak dini. Meski demikian, efektivitas intervensi ini perlu dikaji lebih lanjut dengan desain penelitian yang lebih kuat, seperti melibatkan kelompok kontrol dan rentang usia responden yang lebih luas. Secara keseluruhan, media audiovisual terbukti menjadi strategi edukasi yang relevan dan efektif dalam konteks promosi kesehatan reproduksi remaja.

Peningkatan pengetahuan tersebut didukung oleh karakteristik media audiovisual yang menarik perhatian, menggabungkan unsur gambar dan suara, serta memungkinkan penyampaian materi secara lebih nyata dan mudah diingat. Media ini juga dapat diputar berulang kali, hemat waktu, dan digunakan kapan saja selama tersedia sarana pendukung. Dengan demikian, media audiovisual tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga memperkuat retensi memori peserta didik mengenai topik kanker serviks, termasuk pentingnya deteksi dini dan upaya pencegahannya. Temuan penelitian ini selaras dengan studi terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Fitto (2021), Metha (2023), dan Rafika (2024), yang menyatakan bahwa penyuluhan berbasis audiovisual efektif dalam meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks. Penggunaan media yang persuasif dan interaktif memungkinkan peserta lebih terlibat secara emosional dan kognitif, sehingga mendorong perubahan sikap dan kesadaran untuk melakukan tindakan pencegahan. Hal ini sangat penting mengingat rendahnya tingkat deteksi dini kanker serviks di masyarakat sering kali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran.

Meskipun hasilnya positif, peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam penelitian ini. Pertama, sampel hanya terdiri dari siswi SMA atau remaja putri usia pertengahan, sehingga belum mewakili kelompok usia yang lebih muda seperti siswi SMP. Kedua, penelitian ini menggunakan desain satu kelompok tanpa kelompok kontrol, sehingga sulit memastikan apakah peningkatan pengetahuan semata-mata disebabkan oleh intervensi atau faktor eksternal lainnya. Meski demikian, temuan ini tetap memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi edukasi kesehatan reproduksi bagi remaja.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pemberian pendidikan kesehatan tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks menggunakan media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswi SMA Katolik Sint Carolus Kupang, yang ditunjukkan dengan perubahan kategori pengetahuan dari cukup menjadi baik setelah intervensi. Media audiovisual dinilai mampu menarik perhatian, memberikan gambaran nyata, serta meningkatkan retensi memori sehingga mempermudah pemahaman materi. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan siswi SMA tanpa kelompok kontrol dan tidak mencakup remaja usia lebih muda.

## ETIK PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dalam konteks pendidikan kesehatan yang bersifat edukatif dan tidak merugikan secara fisik maupun psikologis. Peneliti juga telah meminta izin resmi kepada pihak sekolah (SMA Katolik

Sint Carolus Kupang) sebelum pelaksanaan kegiatan. Seluruh responden memberikan persetujuan secara lisan (*informed consent*) setelah memahami informasi penelitian. Identitas responden dirahasiakan dan data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ilmiah. Tidak ada nama, foto, atau informasi pribadi yang dipublikasikan tanpa izin.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi yang sangat berharga. Terima kasih juga kepada pihak SMA Katolik Sint Carolus Kupang, khususnya para siswi yang bersedia menjadi responden, serta seluruh staf yang telah membantu kelancaran pengumpulan data. Tak lupa, penulis juga berterima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan moral dan semangat selama proses penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, Vina. 2018. "Perbedaan Pendidikan Kesehatan Antara Metode Ceramah dengan Diskusi Kelompok Terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Resiko Kanker Serviks pada Remaja Putri di SMK Arinda Palembang. Skripsi, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang. <https://eprints.ukmc.ac.id/2423/3/IK-2018-3001140053-chapter1.pdf>
- Amin, Nur Fadilah., Sabaruddin Garancang., & Kamaluddin Abunawas. 2023. "Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian". *Jurnal Pilar : Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, no. 1 : 15-31. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/10624/5947>
- Anggraini, Dina Dewi., dkk. 2023. Promosi dan Pendidikan Kesehatan. Sumatera Barat : PT. Global Eksekutif Teknologi. Darsini., Fahrurrozi., & Eko Agus Cahyono. 2019. "Pengetahuan ; Artikel Review". *Jurnal Keperawatan* 12, no. 1 : 95-107. <https://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/96/89>
- Dewi, Eltanina Ulfameytalia., dkk. 2022. Keperawatan Kesehatan Komunitas. Yogyakarta : Rizmedia Pustaka Indonesia. Dianna., Henny Fitriani., & Riska RCP. 2023. "Peningkatan Pengetahuan WUS Tentang Skrining Kanker Serviks Metode IVA dengan Menggunakan Media Audiovisual". *Jurnal Kabar Masyarakat* 1, no. 4 : 199–208. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JKB/article/view/1063/1009>
- Fahriani, Metha., Elsi Rahmadani., & Buyung Keraman. 2023. "Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan wanita Usia Subur (WUS) Tentang Kanker Serviks". *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory* 6, no. 1 : 420-426. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/meditory/article/view/1935/1352>
- Fajrin, Rafika., Suparmi Suparmi., & Ria Kurniawati. 2024. "KIE dengan Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang KESPRO Sebagai Upaya Preventif Kanker Serviks". *Jurnal Kesehatan* 17, no. 1 : 7–12. <http://ejournal.poltekkesternate.ac.id/ojs/index.php/juke/article/view/4/68>
- Fitto, Mikhael Zein., Eka Ardiani Putri., & Ita Armyanti. 2021. "Efektivitas Penyuluhan dengan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks di Puskesmas Tanjung Sekayam Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau". *Jurnal Cerebellum* 6, no. 3 : 77-81. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JC/article/view/45314/75676588464>
- Haidar, Galih., & Nurliana Cipta Apsari. 2020. "Pornografi Pada Kalangan Remaja". *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 1 : 136-143. [https://www.researchgate.net/publication/343144476\\_PORNOGRAFI\\_PADA\\_KALANGAN\\_REMAJA](https://www.researchgate.net/publication/343144476_PORNOGRAFI_PADA_KALANGAN_REMAJA)
- Hendryadi., & Suryani. 2016. Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam. Jakarta : Prenada Media Group. Izmi, Fiki Nurul., Sri Utami., & Yulia Irvani Dewi. 2023. "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Pencegahan Kanker Serviks Melalui Audiovisual Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur". *Jurnal Vokasi Keperawatan* 6, no. 1 : 7–17. <https://ejournal.unib.ac.id/JurnalVokasiKeperawatan/article/view/26679/12584>
- Kurniawan, Heru. 2021. Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta : Deepublish. Karlina, Lilis. 2020. "Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja". *Jurnal Edukasi Nonformal* 1, no. 1 : 147–158. <https://ummaspul.ejournal.id/JENFOL/article/view/434/252>
- Khabibah, Umu, Kartika Adyani., & Alfiah Rahmawati. 2022. "Faktor Risiko Kanker Serviks: Literature Review". *Faletehan Health Journal* 9, no. 3 : 270–277. <https://journal.lppm-stikesfa.ac.id/index.php/FHJ/article/view/354/142>